

HASIL SENSUS PERTANIAN 2023

KECAMATAN CILACAP SELATAN



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP

<https://cilacapkab.bps.go.id>

HASIL SENSUS PERTANIAN 2023

KECAMATAN CILACAP SELATAN

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Hasil Sensus Pertanian 2023

Kecamatan Cilacap Selatan

Results of the 2023 Census of Agriculture

Cilacap Selatan District

Katalog/Catalogue: 5106087.3301710

ISBN: -

Nomor Publikasi/Publication Number: 33010.24083

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 111 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Cilacap

BPS-Statistics Cilacap Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Cilacap

BPS-Statistics Cilacap Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Cilacap

BPS-Statistics Cilacap Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Cilacap Regency.

Tim Penyusun

Team Members

Hasil Sensus Pertanian 2023
Kecamatan Cilacap Selatan
Results of the 2023 Census of Agriculture
Cilacap Selatan District

Pengarah/Director
Isnaini

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Hugeng Riyadi

Penyunting/Editors
Hugeng Riyadi

Penulis Naskah/Writers
Yuffie Dwi Azmi H.

Pengolah Data/Data Processors
Hugeng Riyadi

Penata Letak/Layouters
Hidayat Ustadi • Ukhti Winas Setyaningrum • Gilar Redha Saputra

Penerjemah/Translator
Hugeng Riyadi



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023 ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap pada level kecamatan yang disajikan pada publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023 .

Publikasi ini memuat informasi di level kecamatan mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan dalam level kecamatan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi luar biasa dari pelaku usaha pertanian baik perorangan maupun perusahaan/usaha pertanian, pimpinan daerah, K/L/D/I terkait, serta semua pihak yang mendukung suksesnya ST2023 di Kabupaten Cilacap. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat, serta para calon statistisi dari Polstat STIS yang berasal dari Cilacap.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Cilacap , Desember 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Cilacap

Isnaini





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Results of the 2023 Census of Agriculture is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information more detailed in District level will be presented in the publication of the Results of the 2023 Census of Agriculture.

This publication contains information in District level on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, "gurem" farmers, and agricultural commodities.

The data and information presented in District level are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards "Indonesia Emas 2045".

The implementation of the 2023 Agricultural Census would not have been possible without the extraordinary contribution of agricultural business actors, both individuals and agricultural companies/businesses, regional leaders, related ministries/institutions, and all parties who supported the success of the ST2023 in Cilacap Regency. We express our deepest gratitude for the active participation and extraordinary cooperation from all levels of society, as well as the prospective statisticians from Cilacap.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.



Cilacap , Desember 2024
Head of BPS-Statistics
Cilacap Regency



Isnaini

Daftar Isi Contents

Hasil Sensus Pertanian 2023 Kecamatan Cilacap Selatan Results of the 2023 Census of Agriculture Cilacap Selatan District

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	vii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	33
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use.....	45
5. Petani Gurem/“Gurem” Farmer.....	57
6. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities	71
Daftar Pustaka/References.....	111

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture	
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	
2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Village in Cilacap Selatan District, 2023</i>	23
2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by District and Age Group of Households Heads in Cilacap Selatan District, 2023</i>	24
2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by District and Gender of Households Heads in Cilacap Selatan District, 2023</i>	25
2.4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Village and Subsector in Cilacap Selatan District, 2023.....</i>	26
2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subsector and Type of Holding in Cilacap Selatan District, 2023.....</i>	28
2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Village and Subsector in Cilacap Selatan District, 2023.....</i>	29
2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Village and Main Type of Holdings (households) in Cilacap Selatan District, 2023</i>	31

3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder	
3.1 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Kelompok Umur di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Village and Age Group in Cilacap Selatan District (people), 2023.....</i>	38
3.2 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Village and Gender in Cilacap Selatan District (people), 2023.....</i>	39
3.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Desa dan Pendidikan Tertinggi Ditamatkan di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Village and Education Attainment in Cilacap Selatan District (people), 2023</i>	40
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	
4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND	
4.1.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Desa dan Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Village and Subsector in Cilacap Selatan District, 2023</i>	52
4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Cilacap Selatan District, 2023.....</i>	53
4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Desa dan Luas Lahan yang Dikuasai di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by the Village and Group of Land Area Utilized in Cilacap Selatan District, 2023</i>	54
4.1.4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized in Cilacap Selatan District (units), 2023.....</i>	55
4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Penggunaan Pupuk di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by District and Fertilizer Use in Cilacap Selatan District (units), 2023.....</i>	56

5. Petani Gurem/“Gurem” Farmer	
5.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding by Village in Cilacap Selatan District (units), 2023</i>	67
5.2 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Village in Cilacap Selatan District (people), 2023</i>	68
5.3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Desa dan Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Village and Subsector in Cilacap Selatan District (units), 2023</i>	69
6. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....	
6.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
6.1.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan Menurut Desa dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Food Crops Individual Agricultural Holdings by Village and Category of Food Crops (unit) in Cilacap Selatan District, 2023.....</i>	82
6.1.2 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi Menurut Desa dan Jenis Tanaman (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Food Crops Individual Agricultural Holdings by Village and Type of Crops (unit) in Cilacap Selatan District, 2023.....</i>	83
6.1.3 Sepuluh Komoditas Tanaman Palawija yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Ten Most Common Secondary Food Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	84
6.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
6.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Menurut Desa dan Kelompok Tanaman Hortikultura (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Horticulture Individual Agricultural Holdings by Village and Category of Horticulture (unit) in Cilacap Selatan District, 2023</i>	86



	Tabel Table	Halaman Page
6.2.2	Lima Komoditas Tanaman Buah-buahan Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Temporary Fruit Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	88
6.2.3	Sepuluh Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Ten Most Common Permanent Fruit Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	89
6.2.4	Sepuluh Komoditas Tanaman Sayuran Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Ten Most Common Temporary Vegetable Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	91
6.2.5	Lima Komoditas Tanaman Sayuran Tahunan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Permanent Vegetable Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	93
6.2.6	Lima Komoditas Tanaman Obat Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Temporary Medicinal Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	94
6.2.7	Lima Komoditas Tanaman Obat Tahunan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Permanent Medicinal Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	95
6.2.8	Lima Komoditas Tanaman Hias Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Dayeuhluhur), 2023 <i>Five Most Common Temporary Ornamental Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Dayeuhluhur District), 2023</i>	96

Tabel
Table

6.2.9	Lima Komoditas Tanaman Hias yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Ornamental Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023.....</i>	97
6.3	TANAMAN PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
6.3.1	Lima Komoditas Tanaman Perkebunan Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Temporary Estate Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023.....</i>	98
6.3.2	Lima Komoditas Tanaman Perkebunan Tahunan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Permanent Estate Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023.....</i>	99
6.4	PETERNAKAN LIVESTOCK	
6.3.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan Besar Menurut Desa dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings of Large Livestock by Village and Type of Livestock (heads) in Cilacap Selatan District, 2023.....</i>	100
6.4.1	Enam Komoditas Peternakan Kecil yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Six Most Common of Small Cattle Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i> 101	
6.4.2	Sepuluh Komoditas Peternakan Unggas yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Ten Most Common of Poultry Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023.....</i> 102	
6.4.3	Lima Komoditas Peternakan Lainnya yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common of Other Livestock Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i> 104	



6.4.4	Jumlah Ternak Hewan Besar pada Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Large Cattle on Agricultural Households by Village and Type of Livestock (heads) in Cilacap Selatan District, 2023</i>	105
6.4.5	Jumlah Ternak Hewan Kecil pada Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Small Cattle on Agricultural Households by Village and Type of Livestock (heads) in Cilacap Selatan District, 2023</i>	106
6.5 PERIKANAN FISHERY		
6.5.1	Sepuluh Komoditas Budi Daya Ikan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Rumah Tangga Usaha Pertanian di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Ten Most Common Aquaculture Cultivated by Agricultural Households in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023.....</i>	107
6.5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Menurut Desa dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023 <i>The Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Capture Fishery Activity (units) in Cilacap Regency, 2023</i>	109
6.6 KEHUTANAN FORESTRY		
6.6	Lima Komoditas Budi Daya Tanaman Kehutanan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023 <i>Five Most Common Forestry Plant Cultivation Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023</i>	110

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023

Merupakan

Sensus Pertanian ke

The 2023 Agricultural Census is
the 7th Agricultural Census

7



Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
The 2023 Agricultural Census Officer wearing
all attributes used to collecting data

- Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
- Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
- Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Agricultural Census



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding

Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation

Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of Areas in the 2023
Agricultural Census



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan
All urban villages/neighborhoods in Indonesia

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Agricultural Census



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

secara internasional.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and

Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah

Other Agricultural Holding (UTL).

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and

diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap Kecamatan di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah Kecamatan lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis

has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each district/city in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other district/city areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation,

hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah
- and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:*
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the district/city level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an

usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) 2023

1.812



Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holding by Subsector

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Desa Cilacap

Cilacap

701 unit

(38,79 % dari total Usaha Pertanian Perorangan di Kecamatan Cilacap Selatan)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
- 2. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 3. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
- 4. Perubahan absolut** merupakan selisih yang dihitung antara jumlah rumah tangga usaha pertanian hasil Sensus Pertanian 2-23 dengan jumlah rumah tangga usaha pertanian hasil Sensus
- 1. The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
- 2. The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 3. The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
- 4. Absolute Change** is the difference calculated between the number of agricultural households from the 2-23 Census of Agriculture and the number of agricultural households from the 2-13

- Pertanian 2-13.
5. **Persentase perubahan** merupakan persentase dari perubahan absolut.
6. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2-13.
7. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya
5. **Census of Agriculture.**
Percentage change is a percentage of absolute change.
6. **The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2-13.
7. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
8. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
9. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
10. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
11. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out

- rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/ satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan
- livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.*
- 12. The Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
- 13. The Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 14. The Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
- 15. The Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with

- satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
16. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendeklasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan**
- the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
16. **The Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
17. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
18. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
19. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. **The Number of Estate Crop Individual**

Perkebunan banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
23. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/ satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
24. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.

Agricultural Holdings is the number of individual holdings that maintains/ controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

21. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/ breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
22. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/ exchanging some or all of them at business risk.
23. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
24. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor
25. **The Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **The Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
27. **The Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-

- peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 29. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 30. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 31. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian
- sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 29. The Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 30. The Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 31. The Number of Agricultural Services Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected

perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan
- by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
32. **The Number of Other Food Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
34. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land

- anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- 35. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Peternakan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- 36. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- 37. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Kehutanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- together. in one particular expanse or area.
- 35. The Number of Other Livestock Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
- 36. The Number of Other Fishery Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
- 37. The Number of Other Forestry Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

38. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Jasa Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
38. *The Number of Other Agricultural Services Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. *The Number of Individual Agricultural Holders* is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. *The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders* is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. *The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders* is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab
42. *The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders* is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for

- teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
47. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah
- estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
47. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of

banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

48. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
49. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih berproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak berproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
50. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
51. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
48. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders* is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
49. *Active* is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
50. *Not yet in production* is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
51. *New* is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

Tabel 2.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Agricultural Households by Village in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)
(1)	(2)
Tambakreja	301
Tegalrejo	38
Sidakaya	101
Cilacap	695
Tegalkamulyan	654
Kecamatan Cilacap Selatan	1.789

Tabel 2.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Agricultural Households by District and Age Group of Households Heads in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tambakreja	-	-	11	62	92	77	59	301
Tejalrejo	-	-	1	5	10	15	7	38
Sidakaya	-	-	4	14	33	31	19	101
Cilacap	-	4	35	166	210	192	88	695
Tegalkamulyan	-	1	51	13-	218	196	58	654
Kecamatan Cilacap Selatan	-	5	1-2	377	563	511	231	1.789

Tabel 2.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Agricultural Households by District and Gender of Households Heads in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tambakreja	282	19	301
Tegalrejo	35	3	38
Sidakaya	99	2	101
Cilacap	666	29	695
Tegalkamulyan	635	19	654
Kecamatan Cilacap Selatan	1.717	72	1.789

Tabel 2.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Village and Subsector in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Holdings¹</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crop²</i>	Kelompok Tanaman Pangan				
			Category of Food Crop		Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Pertanian Livestock
			Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crop			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tambakreja	304	34	13	25	70	4	81
Tegalrejo	38	1	-	1	16	1	19
Sidakaya	105	4	3	1	11	-	11
Cilacap	701	5	2	4	9	1	37
Tegalkamulyan	659	43	34	10	13	1	139
Kecamatan Cilacap Selatan	1.807	87	52	41	119	7	287

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Perikanan ² <i>Fishery</i> ²	Jenis Kegiatan Perikanan <i>Type of Fishery Activity</i>		Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tambakreja	165	15	150	2	-
Tegalrejo	9	3	6	-	-
Sidakaya	84	1	83	1	1
Cilacap	669	8	662	3	5
Tegalkamulyan	533	22	521	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	1.460	49	1.422	7	6

Catatan/Note:

¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector²Satu UTP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Individual Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector

Tabel 2.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Agricultural Households by Subsector and Type of Holding in Cilacap Selatan District, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households
(1)	(2)
Sektor Pertanian/Agricultural Sector	1789
Tanaman Pangan/Food Crop	87
Padi/Paddy	52
Palawija/Secondary Food Crops	41
Hortikultura/Horticulture	119
Perkebunan/Estate Crop	7
Peternakan/Livestock	286
Perikanan/Fishery	1452
Budi Daya Ikan/Aquaculture	49
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	1416
Kehutanan/Forestry	7
Jasa Pertanian/Agricultural Services	6

Tabel 2.6
Table

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Subsektor di
Kecamatan Cilacap Selatan, 2023**
The Number of Individual Agricultural Holding by Village and Subsector in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Tanaman Pangan ² Food Crop ²	Kelompok Tanaman Pangan				
			Category of Food Crop		Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
			Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crop			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tambakreja	301	34	13	25	70	4	81
Tegalrejo	38	1	-	1	16	1	19
Sidakaya	101	4	3	1	11	-	10
Cilacap	695	5	2	4	9	1	37
Tegalkamulyan	654	43	34	10	13	1	139
Kecamatan Cilacap Selatan	1.789	87	52	41	119	7	286

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Perikanan <i>Fishery</i> ²	Jenis Kegiatan Perikanan <i>Type of Fishery Activity</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	(12)		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Tambakreja	163	15	148	2	-	
Tegalrejo	9	3	6	-	-	
Sidakaya	83	1	82	1	1	
Cilacap	665	8	659	3	5	
Tegalkamulyan	532	22	521	1	-	
Kecamatan Cilacap Selatan	1.452	49	1.416	7	6	

Catatan/Note:

¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector

²Satu UTP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Individual Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector

Tabel 2.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023

Number of Agricultural Households by Village and Main Type of Holdings (households) in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Usaha Utama <i>Main Type of Holdings</i>			
	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan Estate Crop	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tambakreja	25	50	1	63
Tegalrejo	-	15	-	16
Sidakaya	3	7	-	8
Cilacap	2	3	-	21
Tegalkamulyan	23	6	-	96
Kecamatan Cilacap Selatan	53	81	1	204

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Usaha Utama <i>Main Type of Holdings</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tambakreja	162	–	–	301
Tegalrejo	7	–	–	38
Sidakaya	83	–	–	101
Cilacap	664	–	5	695
Tegalkamulyan	529	–	–	654
Kecamatan Cilacap Selatan	1445	–	5	1789

BAB Chapter

03

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

The Number of Individual Agricultural Holder

2023

1.807

orang/people

menurut Jenis Kelamin

by Gender



Laki-laki
Man
1.716
orang/people

Perempuan
Woman
91
orang/people



Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holder by Group Age



Kelompok Umur
Age Group
<15
orang/people



Kelompok Umur
Age Group
15-24
orang/people



Kelompok Umur
Age Group
25-34
orang/people



Kelompok Umur
Age Group
35-44
orang/people



Kelompok Umur
Age Group
45-54
orang/people



Kelompok Umur
Age Group
55-64
orang/people



Kelompok Umur
Age Group
≥65
orang/people

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. *The Number of Individual Agricultural Holders* is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. *The Age Group of Individual Agricultural Holders* is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. *The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. *The Number of Paddy Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. *The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian
6. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

lain).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. *The Number of Fishing Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Kelompok Umur di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Village and Age Group in Cilacap Selatan District (people), 2023

Desa/Kelurahan Village	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
(1)								(9)
Tambakreja	0	1	13	66	91	79	54	304
Tegalrejo	0	0	1	5	10	14	8	38
Sidakaya	0	0	6	17	32	32	18	105
Cilacap	0	4	39	171	212	185	90	701
Tegalkamulyan	0	2	57	131	219	195	55	659
Kecamatan Cilacap Selatan	0	7	116	390	564	505	225	1.907

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Village and Gender in Cilacap Selatan District (people), 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tambakreja	275	29	304
Tegalrejo	34	4	38
Sidakaya	101	4	105
Cilacap	673	28	701
Tegalkamulyan	633	26	659
Kecamatan Cilacap Selatan	1.716	91	1.807

Tabel 3.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Desa dan Pendidikan Tertinggi Ditamatkan di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Village and Education Attainment in Cilacap Selatan District (people), 2023

Desa/Kelurahan Village	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tambakreja	2	11	124	69
Tegalrejo	2	1	10	4
Sidakaya	3	3	52	20
Cilacap	15	69	439	96
Tegalkamulyan	24	30	402	107
Kecamatan Cilacap Selatan	46	114	1.027	296

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.3

Desa/Kelurahan Village	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>				D1/D2/D3 Pertanian Agricultural D1/ D2/D3
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Senior High School (6)+(7)	(8)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Tambakreja	6	82	88	0	
Tegalrejo	0	13	13	0	
Sidakaya	0	26	26	0	
Cilacap	0	80	80	0	
Tegalkamulyan	34	50	84	2	
Kecamatan Cilacap Selatan	40	251	291	2	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.3

Desa/Kelurahan Village	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>				
	D1/D2/D3 Non Pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 Pertanian <i>Agricultural D4/S1</i>	D4/S1 Non Pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tambakreja	1	1	0	9	9
Tegalrejo	2	2	0	6	6
Sidakaya	0	0	0	1	1
Cilacap	0	0	0	2	2
Tegalkamulyan	1	3	2	6	8
Kecamatan Cilacap Selatan	4	6	2	24	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.3

Desa/Kelurahan Village	Profesi Profession	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>			Jumlah Total
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 Non Pertanian <i>Non Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tambakreja	0	0	0	0	304
Tegalrejo	0	0	0	0	38
Sidakaya	0	0	0	0	105
Cilacap	0	0	0	0	701
Tegalkamulyan	0	0	1	1	659
Kecamatan Cilacap Selatan	0	0	1	1	1.807

LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian
Menurut Penggunaan Lahan Pertanian
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian
Lainnya

Other Agricultural Holding

455



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian
Lainnya

Other Agricultural Holding

1.352

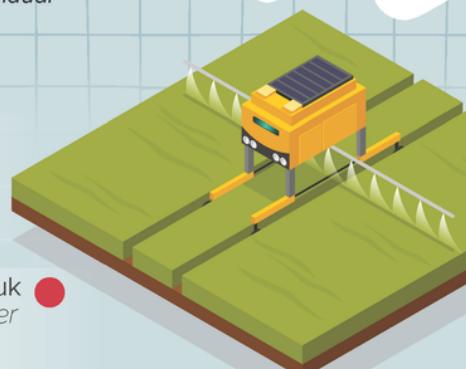
Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Penggunaan Pupuk (Unit), 2023

The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Usage (Units), 2023



Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

105



Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

72

Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan.

Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 - 2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 - 3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 - 4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 1. The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 - 2. The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 - 3. The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 - 4. The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/ pembibitan tanaman kehutanan dan/ atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan *rearing/breeding/raising/pacification)* that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
5. **The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **The agricultural land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding

- bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).
8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
9. **Perubahan absolut** merupakan selisih yang dihitung antara jumlah rumah tangga usaha pertanian hasil Sensus Pertanian 2023 dengan jumlah rumah tangga usaha pertanian hasil Sensus Pertanian 2013.
10. **Persentase perubahan** merupakan persentase dari perubahan absolut.
11. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
12. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang**
- marine or inland water).
8. *The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2 is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.*
9. *Absolute Change is the difference calculated between the number of agricultural households from the 2023 Census of Agriculture and the number of agricultural households from the 2013 Census of Agriculture.*
10. *Percentage change is a percentage of absolute change.*
11. *Other Areas (neither agricultural nor residential area) are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.*
12. *The Classification of Land Area Utilized in*

Dikuasai pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.

13. Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
14. Pupuk adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
15. Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
16. Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
17. Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan
13. **The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
14. **Fertilizer** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
15. **Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
16. **Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
17. **Not Cultivating Crops and Aquaculture** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent

Table 4.1.3 is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.

crops, forestry, and/or aquaculture.

<https://cilacapkab.bps.go.id>

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Desa dan Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Village and Subsector in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian ¹ The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land ¹					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tambakreja	34	70	4	78	14	2
Tegalrejo	1	16	1	19	2	0
Sidakaya	4	10	-	9	-	1
Cilacap	5	8	1	33	7	2
Tegalkamulyan	43	13	1	135	18	1
Kecamatan Cilacap Selatan	87	117	7	274	41	6

Catatan>Note: ¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Cilacap Selatan District, 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	1730
1.000-1.999	24
2.000-4.999	21
5.000-9.999	9
10.000-19.999	3
20.000-29.999	1
≥ 30.000	1

Tabel 4.1.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Desa dan Luas Lahan yang Dikuasai di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by the Village and Group of Land Area Utilized in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land			Jumlah Total
	< 5 000 (2)	5 000 - 20 000 (3)	> 20 000 (4)	
(1)				(5)
Tambakreja	301	3	-	160
Tegalrejo	38	-	-	31
Sidakaya	103	1	1	19
Cilacap	699	1	1	46
Tegalkamulyan	652	7	-	199
Kecamatan Cilacap Selatan	1793	12	2	455

Tabel 4.1.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized in Cilacap Selatan District (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding
(1)	(2)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/Agricultural Holdings Without Land	1352
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	455
<1	450
1-1,99	3
2-4,99	2
5-9,99	-
10-19,99	-
20-49,99	-
50-99	-
100-199	-
200-499	-
500-999	-
≥1000	-

4.2 PENGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Desa dan Penggunaan Pupuk di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by District and Fertilizer Use in Cilacap Selatan District (units), 2023

Desa/Kelurahan Village	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture			Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tambakreja	39	46	219	304
Tegalrejo	6	10	22	38
Sidakaya	10	3	92	105
Cilacap	7	4	690	701
Tegalkamulyan	43	9	607	659
Kecamatan Cilacap Selatan	105	72	1630	1807

PETANI GUREM

“GUREM” FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and “Gurem” Farmer (Units) in Cilacap Selatan District, 2023



Catatan: Petani adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permenperdag Nomor 4 Tahun 2019). Petani gurem adalah petani yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

Notes : Farmers are agricultural holding in the subsectors of food crops, horticultural crops, plantations crops, livestock (farmer concept according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019). “Gurem” farmer are farmer that tenuring land less than 0,5 hectares

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Agricultural Census

Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

87

Petani Gurem

“Gurem” Farmer

75

(96,82%)



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and “Gurem” Farmer by Subsector (Units), 2023



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector
Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor
“Gurem” Farmer by Subsector

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian**
Pengguna Lahan merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.

- 2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

- 1. The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

- 2. The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat
3. **The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. **The Number of Gurem Individual Agricultural Holding** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultue and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
5. **The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food

- tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan

such as paddy or secondary crop except sweet corn.

9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

- dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
- 11. Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
- 12. Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
- 13. Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
- 14. Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan**
- 11. The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
- 12. The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
- 13. The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
- 14. The Number of Gurem Food Crops**

merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat

Farmers is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate

- tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
- 17. Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
- 18. Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
- 19. Jumlah Petani Gurem Kehutanan**
- 19. The Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
- 17. The Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
- 18. The Number of Gurem Fish Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
20. *The Number of Milenial Farmers* is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding by Village in Cilacap Selatan District (units), 2023

Desa Village	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian <i>Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Tambakreja	156	153
Tegalrejo	31	31
Sidakaya	19	17
Cilacap	43	41
Tegalkamulyan	189	182
Kecamatan Cilacap Selatan	438	424

Tabel 5.2

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan (orang), 2023
The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Village in Cilacap Selatan District (people), 2023

Desa Village	Petani Menggunakan Lahan Pertanian <i>Farmers Utilizing Agricultural Land</i>	Petani Gurem <i>Gurem Farmer</i>
(1)	(2)	(3)
Tambakreja	144	141
Tegalrejo	31	31
Sidakaya	19	17
Cilacap	41	39
Tegalkamulyan	174	168
Kecamatan Cilacap Selatan	409	396

Tabel 5.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Desa dan Subsektor di Kecamatan Cilacap Selatan (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Village and Subsector in Cilacap Selatan District (units), 2023

Desa Village	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian ¹ <i>Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land¹</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	34	70	4	78	14	2
Tegalrejo	1	16	1	19	2	0
Sidakaya	4	10	0	9	0	1
Cilacap	5	8	1	33	7	2
Tegalkamulyan	43	13	1	135	18	1
Kecamatan Cilacap Selatan	87	117	7	274	41	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Desa Village	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings						
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	(13)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
Tambakreja	31	69	4	78	14	2	
Tegalrejo	1	16	1	19	2	0	
Sidakaya	2	9	0	9	0	1	
Cilacap	4	6	0	32	7	0	
Tegalkamulyan	37	12	1	135	17	1	
Kecamatan Cilacap Selatan	75	112	6	273	40	4	

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector

KOMODITAS PERTANIAN

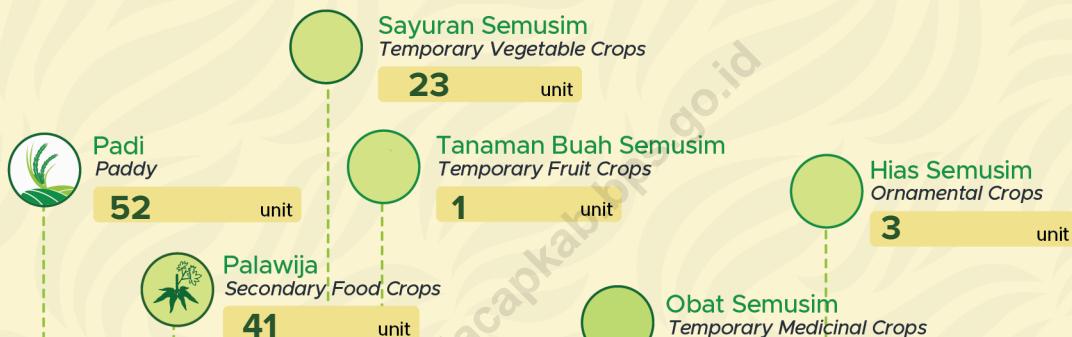
AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut

Komoditas Pertanian

di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023

*The Total of Individual Agricultural Holding
by Agricultural Commodities
in Cilacap Selatan District, 2023*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
 - 2. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 - 3. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura semusim yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 - 4. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman Perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman Perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 - 5. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan
- 1. Number of Temporary Crops Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings raises/controls/engages in temporary crop cultivation, including temporary crop nurseries, with the purpose of selling or exchanging part or all of its products (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
 - 2. Number of Food Crops Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 - 3. Number of Temporary Horticulture Crops Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out temporary horticulture activities that produce temporary vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants crops products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 - 4. Number of Temporary Estate Crops Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings raises/controls/engages in temporary estate crops activities, including temporary estate crop nursery, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 - 5. Number of Paddy Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce paddy crops products,

produk tanaman padi, termasuk usaha pembibitan tanaman padi dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.

6. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman palawija, termasuk usaha pembibitan tanaman tanaman palawija dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi Ladang** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi ladang, termasuk usaha pembibitan tanaman padi ladang dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
8. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi Sawah** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida dan/atau padi sawah inbrida, termasuk usaha pembibitan tanaman padi sawah hibrida dan/atau padi sawah inbrida dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
9. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi Sawah Hibrida** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida, termasuk usaha pembibitan tanaman padi sawah hibrida dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
10. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi Sawah Inbrida** adalah banyaknya unit usaha perorangan
- including paddy crops nursery, and not as farm laborers or family workers.*
6. **Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce secondary food crops products, including secondary food crops nursery, and not as farm laborers or family workers.
7. **Number of Dryland Paddy Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce dryland paddy crops products, including dryland paddy crops nursery, and not as farm laborers or family workers.
8. **Number of Wetland Paddy Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce wetland hybrid paddy and/or wetland inbred paddy crops products, including wetland hybrid paddy and/or wetland inbred paddy crops nursery, and not as farm laborers or family workers.
9. **Number of Wetland Hybrid Paddy Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce wetland hybrid paddy crops products, including wetland hybrid paddy crops nursery, and not as farm laborers or family workers.
10. **Number of Wetland Inbred Paddy Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out

yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah inbrida, termasuk usaha pembibitan tanaman padi sawah inbrida dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.

- 11. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jagung (Tanaman Pangan dan Hortikultura)** adalah banyaknya unit usaha yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida dan/atau jagung komposit dan/atau jagung lokal dan/atau jagung manis dan/atau jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya, bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
- 12. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jagung (Tanaman Pangan)** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida dan/atau jagung komposit dan/atau jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya, dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
- 13. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jagung Hibrida** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida, termasuk usaha pembibitannya, dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
- 14. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jagung Lokal** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya, dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.

agricultural activities that produce wetland inbred paddy crops products, including wetland inbred paddy crops nursery, and not as farm laborers or family workers

- 11. Number of Maize (Food Crops and Horticulture) Individual Agricultural Holdings** is the number of individual agricultural holdings carrying out agricultural activities that produce hybrid maize and/or composite maize and/or local maize crops and/or sweet corn and/or baby corn crops products, including their nursery, and not as farm laborers or family workers.
- 12. Number of Maize (Food Crops) Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce hybrid maize and/or composite maize and/or local maize crops, including their nursery, and not as farm laborers or family workers.
- 13. Number of Hybrid Maize Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce hybrid maize, including their nursery, and not as farm laborers or family workers.
- 14. Number of Local Maize Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce local maize, including their nurseries, and not as farm laborers or family workers.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jagung (Hortikultura)** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis dan/atau jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jagung Manis** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis, termasuk usaha pembibitannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jagung Baby/Baby Corn** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Tanaman Buah-buahan Semusim** adalah tanaman buah yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
19. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sayur yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, brokoli, buncis, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kelingking, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung,
15. **Number of Maize (Horticulture) Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce sweet corn and/or baby corn, including their nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
16. **Number of Sweet Corn Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce sweet corn, including their nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
17. **Number of Baby Corn Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce baby corn, including their nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
18. **Temporary Fruit Plants** are fruit plants that are less than 1 year old, such as: cantaloupe, other melons, rock melon/net melon, golden melon/melon without net, suri cucumber, watermelon, strawberry, etc.
19. **Temporary Vegetable Plants** are vegetable plants that are less than 1 year old, such as: asparagus, spring onions, shallots, garlic, spinach, broccoli, green beans, green chilies, large red chilies, curly red chilies, cayenne peppers, ear mushrooms, beans red, long beans, kailan, kale, cauliflower, vegetable potatoes, cabbage, chayote,

- kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.
20. **Tanaman Obat Semusim** adalah tanaman obat yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: artemia, brotowali, jahe putih besar (jahe gajah), jahe putih kecil (jahe emprit), jahe merah, jamur lingzi, keji beling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sambiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
21. **Tanaman Hias Semusim** adalah tanaman hias yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, aglaoenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja jepang/adenium, kastuba, kecombrang, krisan/seruni, lantana, mawar, melati, monstra, nanasan/bromelia, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan/heliconia, pohon dollar, pakis-pakisan, pedang-pedangan, rose bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, sedap malam, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, dan lain-lain.
22. **Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah tanaman buah yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: alpukat, anggur, apel, belimbing dewa/dewi, belimbing demak kunir, belimbing karang sari, belimbing lainnya, buah naga, buah nona/srikaya, cempedak, duku, durian montong, durian lai, durian lainnya, jambu air, jambu air citra, jambu air dalhari, jambu biji, jambu biji putih, radish, cucumber, oyong/gambas, paprika, paria/bitter melon, chinese cabbage, mustard greens, celery, lettuce, eggplant, tomatoes, carrots , and others.
20. **Temporary Medicinal Plants** are medicinal plants that are less than 1 year old, such as: artemia, brotowali, large white ginger (elephant ginger), small white ginger (emprit ginger), red ginger, lingzi mushroom, keji beling, basil, kencur, kepel, turmeric, cat's whiskers, lempuyang, galangal, aloe vera, gotu kola, pulepandak, purwoceng, bitter, basil, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
21. **Temporary Ornamental Plants** are ornamental plants that are less than 1 year old, such as: alamanda, alpinia, orchids, carnations, aglaoenema, sunflowers, catleya, celosia, cocorbek, cordylene, drasena, fitonia, gladiolus, hebras, kalla lilies, Japanese frangipani /adenium, poinsettia, combrang, chrysanthemum/chrysanthemum, lantana, rose, jasmine, monstra, pineapple/bromelia, Japanese palm, yellow palm, red palm, peperonia, banana/heliconia, dollar tree, fern, sword -sedangan, rose bombay, peking grass, scindapsus, betel-betel, tuberose, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, and others.
22. **Permanent Fruit Plants** are fruit plants that are 1 year old or more, such as: avocado, grapes, apples, god/goddess starfruit, demak kunir starfruit, coral sari starfruit, other starfruit, dragon fruit, nona/srikaya fruit, cempedak, duku , montong durian, lai durian, other durian, water guava, citra water guava, dalhari water guava, seed guava, white guava, red guava, bol guava, Siam orange, tangerine,

jambu biji merah, jambu bol, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk manis/baby pacitan, jeruk lainnya, kedondong, kesemek, langsat, lengkeng, mangga arumanis, mangga cengkir indramayu, mangga gedong gincu, mangga gedong, mangga kweni/kebembem, mangga manalagi, mangga lainnya, manggis, markisa konyal, markisa siuh, markisa lainnya, matoa buah, nangka, nenas queen, nenas smooth cayenne, nenas lainnya, pepaya besar/dampit, pepaya sedang/calina/carissa, pepaya kecil/hawaii, pepaya lainnya, pisang mas/lampung, pisang ambon, pisang kepok, pisang raja, pisang lainnya, rambutan binjai, rambutan rapih, rambutan lainnya, salak pondoh/nglumut, salak gula pasir, salak lainnya, sawo, sirsak, sukun, terong brastagi, dan lain-lain.

23. **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sayur yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: blimbing wuluh, jengkol, kluwih, melinjo, petai, dan lain-lain.
24. **Tanaman Obat Tahunan** adalah tanaman obat yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.
25. **Tanaman Hias Tahunan** adalah tanaman hias yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougenvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot), dan lain-lain.
26. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Perkebunan Semusim adalah
23. **Permanent Vegetable Plants** are vegetable plants that are 1 year old or more, such as: starfruit, jengkol, kluwih, melinjo, petai, and others.
24. **Permanent Medicinal Plants** are medicinal plants that are 1 year old or more, such as: purple leaf, dlingo, Dutch teak, jojoba, cardamom, lavender, Mahkota dewa, noni/pace, paliasa, salam, lemongrass, sembung, betel, tribulus, zodia and etc.
25. **Permanent Ornamental Plants** are ornamental plants that are 1 year old or more, such as: flower anthurium, leaf anthurium, ornamental bamboo, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, cactus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (indoor fruit plants). pots), etc.
26. **Number of Temporary Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the

big orange, sweet/baby Pacitan orange, other oranges, kedondong, persimmon, langsat, longan, arumanis mango, cengkir indramayu mango, gedong gincu mango, gedong mango, kweni/kebembem mango, manalagi mango, other mangoes, mangosteen, konyal passion fruit, siuh passion fruit, other passion fruit, matoa fruit, jackfruit, queen pineapple, smooth cayenne pineapple, other pineapple, large/dampit papaya, medium/calina/carissa papaya, small/Hawaiian papaya, other papaya, mas/lampung banana, ambon banana, kepok banana, plantain, other banana, rambutan binjai, neat rambutan, other rambutan, pondoh/nglumut snake fruit, sugar snake fruit, other snake fruit, sapodilla, soursop, breadfruit, brastagi eggplant, and others.

- banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
- 27. Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen. Tanaman Perkebunan Semusim meliputi abaca/manila, akar wangi, jute, kapas, kenaf, nilam, rosela, sereh wangi, tebu, tembakau, dll.
- 28. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
- 29. Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Tanaman Perkebunan Tahunan meliputi cengkeh, kakao, karet, kelapa sawit, kelapa, kemiri, kopi, lada, pinang/jambe, teh, dll.
- 30. Jenis ternak yang dicakup** yaitu Kerbau Potong, Kerbau Perah, Sapi Potong, Sapi Perah, Domba Potong, Domba Perah, Kambing Potong, Kambing Perah, Babi, Kuda, Kelinci Potong, Rusa, Unta, dan Keledai, Ayam Kampung Biasa, Ayam Kampung Pedaging, Ayam Kampung
- number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out temporary estate crop cultivation activities, including temporary estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.*
- 27. Temporary Estate Crops** are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest. Estate Crops include abaca/manila, vetiver, hemp, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, sugar cane, tobacco, etc.
- 28. Number of Permanent Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out permanent estate crop cultivation activities, including permanent estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
- 29. Permanent Estate Crops** is estate crops are generally more than one year old and the collection of results is carried out more than once and not dismantled once harvested. Permanent estate crops include cloves, cocoa, rubber, palm oil, coconut, candlenut, coffee, pepper, acorn, tea, etc.
- 30. Types of livestock covered** Beef Buffalo, Buffalo Dairy, Beef Cattle, Dairy Cattle, Sheep, Dairy Sheep, Goats, Dairy Goats, Pigs, Horses, Rabbits, Deer, Camels, and Donkeys, Native Chickens, Broiler Native Chickens, Layer Chicken Final Stock, Broiler Chicken Final Stock, Layer Ducks,

Petelur, Ayam Ras Pedaging FS, Ayam Ras Petelur FS, Itik Petelur, Itik Pedaging, Itik Manila, Angsa, Merpati, Puyuh Petelur, Puyuh Pedaging, Kalkun, dan Burung Unta, Anjing, Cacing, Hamster, Jangkrik, Kelinci Nonpotong, Kucing, Lebah, Marmut, Ulat Sutra, Walet, Ayam Lokal Lainnya, Unggas Nonpangan, dan Lainnya. Contoh Lainnya: Kroto/Semut, Undur-undur, Bekicot, Tikus Putih, Iguana, Sugar Glider.

31. **Rumpun Sapi Potong** mencakup Sapi Bali, Sapi Onggole/PO, Sapi Madura, Sapi Simmental, Sapi Limousin, Sapi Brahman, Sapi Brahman Cross, Sapi Aceh, Sapi Potong Lainnya (seperti Sapi Benggala, Sapi Bengkulu, Sapi Brangus, Sapi Jabres, Sapi Pesisir).
32. **Rumpun Sapi Perah** mencakup Sapi Fries Holland, Sapi Sahiwal, Sapi Sahiwal Cross, dan Sapi Perah Lainnya.
33. **Rumpun Kerbau** mencakup Kerbau Murrah, Kerbau Lumpur/Lokal, dan Kerbau Lainnya.
34. **Tanaman Kehutanan** adalah tanaman tahunan yang berumur panjang, berbatang keras, dan biasanya bentuk produksinya adalah batang/kayu, seperti akasia, jalon, jati, mahoni, sengon, dan lain-lain. Namun, ada beberapa komoditas tanaman kehutanan bentuk produksinya bukan batang/kayu, seperti bambu, kayu putih, dan pinus.
35. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan *Broiler Ducks, Muscovy Ducks, Goose, Pigeons, Layer Quail, Broiler Quails, Turkeys, and Ostriches, Dogs, Worms, Hamsters, Crickets, Other Rabbits, Cats, Bees, Guinea Pigs, Silkworms, Swallows, Other local chickens, Other poultry, and Other Livestock. Other examples: Kroto/Ant, Antlion, Snail, White rat, Iguana, Sugar glider.*
31. **Beef Cattle Breeds** include Balinese Cattle, Onggole/PO Cattle, Madura Cattle, Simmental Cattle, Limousin Cattle, Brahman Cattle, Brahman Cross Cattle, Aceh Cattle, Other Beef Cattle (i.e. Bengala Cattle, Bengkulu Cattle, Brangus Cattle, Jabres Cattle, Pesisir Cattle).
32. **Dairy Cattle Breeds** includes Fries Holland Dairy Cattle, Sahiwal Dairy Cattle, Sahiwal Cross Dairy Cattle, and Other Dairy Cattle.
33. **Buffalo Breed** includes Murrah Buffalo, Mud/Local Buffalo, and Other Buffalo.
34. **Forestry Plants** are perennial plants with long life-span, hard stems, and typically produce stem/wood, such as Acacia, Jalon, Teak, Mahogany, Albizia, and others. However, there are several forestry plant whose form of production is not stems/wood, such as bamboo, eucalyptus and pine.
35. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all

tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

of the results at business risk

https://cilacapkab.bps.go.id

6.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan Menurut Desa dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Food Crops Individual Agricultural Holdings by Village and Category of Food Crops (unit) in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Pangan ¹ Food Crop ¹	Kelompok Tanaman Pangan Category of Food Crops	
		Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Tambakreja	34	13	25
Tegalrejo	1	-	1
Sidakaya	4	3	1
Cilacap	5	2	4
Tegalkamulyan	43	34	10
Kecamatan Cilacap Selatan	87	52	41

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman pangan/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one category of food crops.

Tabel 6.1.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi Menurut Desa dan Jenis Tanaman (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Food Crops Individual Agricultural Holdings by Village and Type of Crops (unit) in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non Hybrid Wetland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)
Tambakreja	–	–	13
Tegalrejo	–	–	–
Sidakaya	–	–	3
Cilacap	2	–	–
Tegalkamulyan	1	–	33
Kecamatan Cilacap Selatan	3	–	49

Tabel 6.1.3
Table

Sepuluh Komoditas Tanaman Palawija yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Ten Most Common Secondary Food Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Kacang Hijau Mung Bean	Ubi Kayu Cassava	Jagung Hibrida Hybrid Maize	Kacang Tanah Peanut	Jagung Lokal Local Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	-	9	2	11	3
Tegalrejo	-	1	-	-	-
Sidakaya	-	-	1	-	-
Cilacap	1	4	1	1	-
Tegalkamulyan	-	10	-	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	1	24	4	13	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Ubi Jalar Sweet Potato	Talas Taro	Kedelai Soybean	Jagung Komposit Composite Maize	Porang Porang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tambakreja	9	-	-	-	-
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	7	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	16	-	-	-	-

6.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 6.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Menurut Desa dan Kelompok Tanaman Hortikultura (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Horticulture Individual Agricultural Holdings by Village and Category of Horticulture (unit) in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Hortikultura Semusim ¹ Temporary Horticultural Crops ¹	Kelompok Tanaman Horitultura Semusim Category of Temporary Horticultural Crops			
		Tanaman Buah-Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	18	-	18	1	-
Tegalrejo	3	-	1	1	1
Sidakaya	2	1	1	-	-
Cilacap	2	-	-	1	1
Tegalkamulyan	3	-	3	-	1
Kecamatan Cilacap Selatan	28	1	23	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.1

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Hortikultura Tahunan ² <i>Permanent Horticultural Crops²</i>	Kelompok Tanaman Hortituta Tahunan <i>Category of Permanent Horticultural Crops</i>			
		Tanaman Buah- Buahan Tahunan <i>Permanent Fruit Crops</i>	Tanaman Sayuran Tahunan <i>Permanent Vegetable Crops</i>	Tanaman Obat Tahunan <i>Permanent Medicinal Crops</i>	Tanaman Hias Tahunan <i>Permanent Ornamental Crops</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tambakreja	63	61	-	8	-
Tegalrejo	15	12	1	1	2
Sidakaya	9	9	-	-	-
Cilacap	8	8	-	-	1
Tegalkamulyan	11	11	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	106	101	1	9	3

Catatan/Note: ¹Satu RTUP Hortikultura Semusim dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman hortikultura/ One Temporary Horticulture Household can engage in more than one category of temporary horticultural crops

²Satu RTUP Hortikultura Tahunan dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman hortikultura/ One Permanent Horticulture Household can engage in more than one category of permanent horticultural crops

Tabel 6.2.2 Lima Komoditas Tanaman Buah-buahan Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023
Five Most Common Temporary Fruit Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Buah-buahan Semusim Temporary Fruit Crops				
	Bengkoang Jicama	Semangka Watermelon	Mentimun Suri Suri Cucumber	Melon Berjaring Net Melon	Stroberi Strawberry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	-	-	-	-	-
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	1	-	-	-
Cilacap	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	1	-	-	-

Tabel 6.2.3
Table

**Sepuluh Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahanan yang Paling Banyak
Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut
Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023**

*Ten Most Common Permanent Fruit Crops Commodities Cultivated by Individual
Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District),
2023*

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Buah-buahan Tahanan Permanent Fruit Crops				
	Pisang Banana	Mangga Mango	Rambutan Rambutan	Durian Durian	Manggis Mangosteen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	44	11	-	-	-
Tegalrejo	6	3	-	-	-
Sidakaya	3	-	-	-	-
Cilacap	6	-	-	1	-
Tegalkamulyan	7	2	-	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	66	16	-	2	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.3

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Buah-buahan Tahunan <i>Permanent Fruit Crops</i>				
	Jeruk <i>Orange</i>	Jambu Air <i>Watery Rose Apple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Alpukat <i>Avocado</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tambakreja	-	3	3	1	5
Tegalrejo	-	1	1	-	3
Sidakaya	-	-	2	-	3
Cilacap	-	-	2	-	-
Tegalkamulyan	-	-	1	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	4	9	1	11

Tabel 6.2.4
Table

**Sepuluh Komoditas Tanaman Sayuran Semusim yang Paling Banyak
Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut
Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023**

*Ten Most Common Temporary Vegetable Crops Commodities Cultivated by
Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan
District), 2023*

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops				
	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kacang Panjang Long Beans	Terong Eggplant	Kangkung Water Spinach	Ketimun Cucumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	4	8	5	4	3
Tegalrejo	-	1	-	-	-
Sidakaya	1	-	-	1	-
Cilacap	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	1	1	2	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	6	1-	7	6	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.4

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops				
	Cabai Hijau Green Chili	Gambas Gambas	Bayam Spinach	Sawi Mustard	Cabai Merah Besar Red Chili
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tambakreja	-	-	-	-	-
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	1	-
Cilacap	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	-	1	-	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	1	-	2	-

Tabel 6.2.5
Table

Lima Komoditas Tanaman Sayuran Tahunan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Five Most Common Permanent Vegetable Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Sayuran Tahunan Permanent Vegetable Crops				
	Melinjo Melinjo	Petai Petai	Jengkol Jengkol	Blimbing Wuluh Starfruit	Kluwih Kluwih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	-	-	-	-	-
Te galrejo	-	1	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	1	-	-	-

Tabel 6.2.6
Table

Lima Komoditas Tanaman Obat Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Five Most Common Temporary Medicinal Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops				
	Kencur Aromatic Ginger	Lengkuas Galangal	Kunyit Turmeric	Jahe Putih White Ginger	Jahe Merah Red Ginger
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	-	-	1	-	-
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	1	-	-	-
Tegalkamulyan	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	1	1	-	-

Tabel 6.2.7
Table

Lima Komoditas Tanaman Obat Tahunan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Five Most Common Permanent Medicinal Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Obat Tahunan Permanent Medicinal Crops				
	Kapulaga Cardamom	Jeruk Nipis Lime	Sereh Lemongrass	Salam Salam	Sirih Betel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	-	5	-	5	-
Tegalrejo	-	-	-	1	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	5	-	6	-

6.2.8

Lima Komoditas Tanaman Hias Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Dayeuhluhur), 2023

Five Most Common Temporary Ornamental Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Dayeuhluhur District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Hias Ornamental Crops				
	Aglaoenema Aglaoenema	Kecombrang Combrang	Mawar Rose	Anggrek Orchids	Talas-talasan Elephant Ear Plants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	-	-	-	-	-
Tegalrejo	-	-	-	1	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	1	-	-	-
Tegalkamulyan	-	-	-	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	1	-	2	-

Tabel 6.2.9
Table

Lima Komoditas Tanaman Hias yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Five Most Common Ornamental Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Hias Ornamental Crops					(6) Lainnya Others
	(2) Bougenvillea spp Bougenvillea spp	(3) Soka/Ixora Soka/Ixora	(4) Caladium Caladium	(5) Anthurium Daun Leaf Anthurium		
(1)						
Tambakreja	-	-	-	-	-	-
Tegalrejo	-	-	-	-	-	2
Sidakaya	-	-	-	-	-	-
Cilacap	1	-	-	-	-	1
Tegalkamulyan	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	1	-	-	-	-	3

6.3 TANAMAN PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 6.3.1 Lima Komoditas Tanaman Perkebunan Semusim yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023
Five Most Common Temporary Estate Crops Commodities Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops				
	Rumput Gajah Elephant Grass	Tembakau Tabacco	Sereh Wangi Citronella	Tebu Sugar Cane	Nilam Pacthouli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	-	-	2	-	-
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	-	1	-	-
Tegalkamulyan	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	-	-	3	-	-

Tabel 6.3.2
Table

**Lima Komoditas Tanaman Perkebunan Tahunan yang Paling Banyak
Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut
Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023**

*Five Most Common Permanent Estate Crops Commodities Cultivated by Individual
Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District),
2023*

Desa/Kelurahan Village	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crops				
	Kelapa Coconut	Kelapa (Nira) Coconut (Nira)	Pala Nutmeg	Karet Rubber	Cengkeh Cloves
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	1	-	-	-	-
Te galrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	-	-	-	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	1	-	-	1	-

6.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 6.3.3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan Besar Menurut Desa dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings of Large Livestock by Village and Type of Livestock (heads) in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ternak Besar Type of Large Cattle			
	Sapi Potong Cow	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tambakreja	-	-	-	-
Tegalrejo	1	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-
Cilacap	1	-	-	-
Tegalkamulyan	2	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	4	-	-	-

Tabel 6.4.1
Table

Enam Komoditas Peternakan Kecil yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Six Most Common of Small Cattle Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ternak Kecil Type of Small Cattle					
	Kambing Potong Goat	Domba Potong Sheep	Kelinci Potong Rabbit	Kuda Horse	Kambing Perah Dairy Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tambakreja	6	-	-	-	-	-
Tegalrejo	-	-	1	-	-	-
Sidakaya	1	-	-	-	-	-
Cilacap	1	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	19	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	27	-	1	-	-	-

Tabel 6.4.2
Table

Sepuluh Komoditas Peternakan Unggas yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Ten Most Common of Poultry Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ternak Unggas Type of Poultry				
	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Itik Manila Muscovy Duck	Itik Petelur Layer Duck	Merpati Pigeon	Angsa Goose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	48	3	3	12	-
Tegalrejo	9	5	-	1	-
Sidakaya	6	-	1	-	-
Cilacap	24	5	6	3	1
Tegalkamulyan	111	22	8	21	1
Kecamatan Cilacap Selatan	198	35	18	37	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4.4

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ternak Unggas <i>Type of Poultry</i>				
	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Ayam Kampung Petelur <i>Layer Native Chicken</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tambakreja	1	-	1	1	-
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	-	-	-	1	-
Tegalkamulyan	4	-	1	1	-
Kecamatan Cilacap Selatan	5	-	2	3	-

Tabel 6.4.3
Table

Lima Komoditas Peternakan Lainnya yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023

Five Most Common of Other Livestock Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ternak Lainnya Type of Other Livestock				
	Kucing Cat	Anjing Dog	Jangkrik Crickets	Unggas Non Pangan Other Poultry	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	3	5	-	16	8
Tegalrejo	2	-	-	1	4
Sidakaya	-	-	-	2	1
Cilacap	2	1	-	4	6
Tegalkamulyan	7	-	-	15	3
Kecamatan Cilacap Selatan	14	6	-	38	22

Tabel 6.4.4
Table

Jumlah Ternak Hewan Besar pada Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023

The Number of Large Cattle on Agricultural Households by Village and Type of Livestock (heads) in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ternak Besar Type of Large Cattle				Jumlah Total
	Sapi Potong Cow	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	0	0	0	0	0
Tegalrejo	47	0	0	0	47
Sidakaya	0	0	0	0	0
Cilacap	2	0	0	0	2
Tegalkamulyan	15	0	0	0	15
Kecamatan Cilacap Selatan	64	0	0	0	64

Tabel 6.4.5
Table

Jumlah Ternak Hewan Kecil pada Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Desa dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023

The Number of Small Cattle on Agricultural Households by Village and Type of Livestock (heads) in Cilacap Selatan District, 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ternak Kecil Type of Small Cattle					
	Kambing Potong Goat	Domba Potong Sheep	Kelinci Potong Rabbit	Kuda Horse	Kambing Perah Dairy Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tambakreja	64	-	-	-	-	-
Tegalrejo	-	-	5	-	-	-
Sidakaya	4	-	-	-	-	-
Cilacap	4	-	-	-	-	-
Tegalkamulyan	168	-	-	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	240	-	5	-	-	-

6.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel
Table

6.5.1 Sepuluh Komoditas Budi Daya Ikan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Rumah Tangga Usaha Pertanian di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023
Ten Most Common Aquaculture Cultivated by Agricultural Households in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Ikan Type of Fish				
	Lele Cat Fish	Gurame Carp	Nila Nile Tilapia Fish	Mujair Tilapia Fish	Patin Pangas Catfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	1-	2	2	1	-
Te galrejo	2	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	-
Cilacap	7	-	-	-	-
Tegalkamulyan	15	-	1	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	34	2	3	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5.1

Desa/Kelurahan Village	Bawal Air Tawar Pomfret Fresh Water	Jenis Ikan Type of Fish			
		Koi Koi	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Gabus Snakehead Fish	Cupang Hias Ornamental Betta Fish
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tambakreja	-	1	-	-	1
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	-	-	-	-	1
Cilacap	-	-	1	-	-
Tegalkamulyan	-	-	2	2	1
Kecamatan Cilacap Selatan	-	1	3	2	3

Tabel 6.5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Menurut Desa dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit) di Kecamatan Cilacap Selatan, 2023
The Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Capture Fishery Activity (units) in Cilacap Regency, 2023

Desa/Kelurahan Village	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan ¹ Number of Capture Fishery Households ¹	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity			
		Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	Penangkapan Benih Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	148	147	1	-	-
Tegalrejo	6	6	-	-	-
Sidakaya	82	82	-	-	-
Cilacap	659	659	-	-	-
Tegalkamulyan	521	521	-	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	1.416	1.415	1	-	-

Catatan/Note: ¹Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

6.6 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 6.6 Lima Komoditas Budi Daya Tanaman Kehutanan yang Paling Banyak Diusahakan oleh Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Cilacap (Menurut Desa di Kecamatan Cilacap Selatan), 2023
Five Most Common Forestry Plant Cultivation Cultivated by Individual Agricultural Holdings in Cilacap Regency (by Village in Cilacap Selatan District), 2023

Desa/Kelurahan Village	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities				
	Mahoni Mahogany	Sengon/Jeunjing/Albizia Sengon/Albizia/Chinensis	Jati Teak	Bambu Bamboo	Akasia Acacia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tambakreja	256	179	64	53	9
Tegalrejo	-	-	-	-	-
Sidakaya	1	2	-	1	-
Cilacap	1	5	1	-	-
Tegalkamulyan	1	2	2	-	-
Kecamatan Cilacap Selatan	259	188	67	54	9

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

<https://cilacapkab.bps.go.id>

Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)



untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap
Complete Table



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://cilacapkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP
BPS-STATISTICS CILACAP REGENCY**

Jl. Dr Sutomo No. 16A Cilacap 53212
Telp. (0282) 534328 Fax. (0282) 535011
Homepage : <https://cilacapkab.bps.go.id>, Email : bps3301@bps.go.id